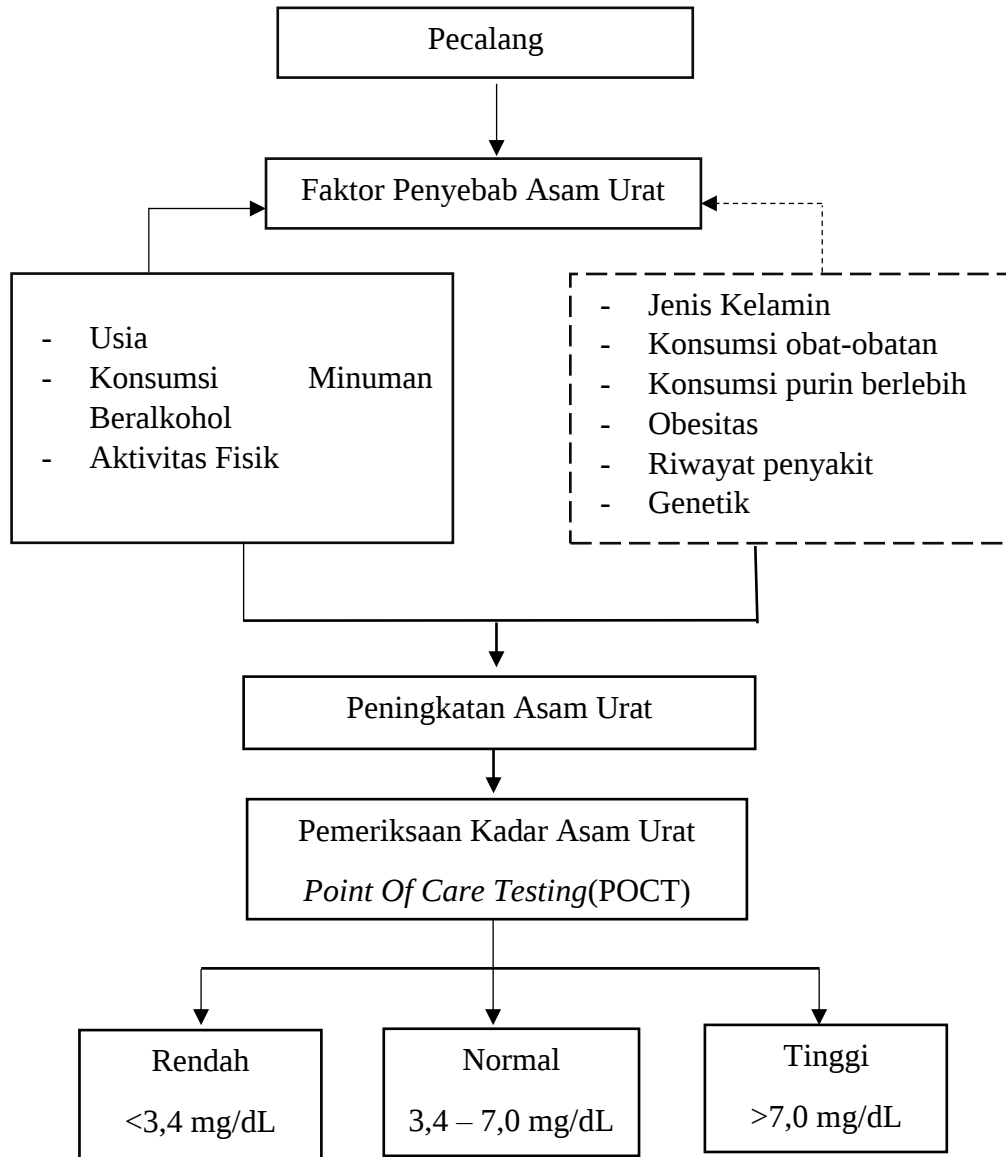


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Pecalang Desa
Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa pecalang digunakan sebagai responden. Adapun faktor penyebab asam urat yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu usia, konsumsi minuman beralkohol, dan aktivitas fisik. Sedangkan faktor yang tidak diteliti yaitu jenis kelamin, konsumsi obat-obatan, konsumsi purin berlebih, obesitas, riwayat penyakit, dan genetik. Dimana faktor penyebab tersebut akan mempengaruhi kadar asam urat seseorang. Kadar asam urat dapat dilihat melalui suatu pemeriksaan menggunakan metode POCT (*Point Of Care Testing*). Hasil pemeriksaan dapat diinterpretasikan rendah $<3,4$ mg/dL, normal $3,4 - 7,0$ mg/dL, dan tinggi $>7,0$ mg/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menggambarakan suatu objek atau kegiatan tertentu yang mempunyai variasi kemudian dicatat oleh peneliti yang digunakan untuk menentukan simpulan (Sudarma dkk, 2021). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ialah kadar asam urat, faktor usia, konsumsi minuman beralkohol, dan aktivitas fisik pada pecalang Desa Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Pecalang	Krama Desa Adat yang sudah kawin serta terikat oleh awig-awig yang diseleksi berdasarkan paruman desa dengan kategori sanggup lahir batin, dipasupati, berpakaian khusus berwarna hitam putih bermotif kotak, memiliki kewajiban menjaga ketentraman aktivitas adat dan upacara agama serta keharmonisan Desa Adat	Observasi	Nominal
Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang tersebut dilahirkan sampai saat ini	Wawancara	Interval Dewasa awal : <36 tahun Dewasa akhir : 37-46 tahun Lansia : >46 tahun
Kadar Asam Urat	Pemeriksaan asam urat pada pecalang dilaksanakan sesudah wawancara dengan syarat menjalani puasa selama 10-12 jam. Pemeriksaan menggunakan sampel darah kapiler. Nilai rujukan laki-laki : Rendah : <3,4 mg/dL Normal : 3,4-7,0 mg/dL Tinggi : >7,0 mg/dL	Pemeriksaan dengan metode strip menggunakan alat <i>Point Of Care Testing</i> (POCT)	Rasio Rendah : <3,4 mg/dL Normal : 3,4-7,0 mg/dL Tinggi : >7,0 mg/dL
Konsumsi Minuman Beralkohol	Responden yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol secara rutin seperti bir, tuak, arak, dan sebagainya	Wawancara	Ordinal a. Sering : >2 kali seminggu b. Kadang-kadang : 1-2 kali seminggu c. Tidak pernah
Aktivitas fisik	Setiap gerakan tubuh oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi berupa aktivitas berat meliputi angkat berat, menggali, senam aerobik,	Wawancara	Ordinal a. Aktivitas Berat b. Aktivitas Sedang

bersepeda cepat, berlari;
aktivitas sedang meliputi
membawa beban ringan < 20 kg,
bersepeda dengan kecepatan
sedang, menari, berkebun,
menyapu, mengepel lantai;
aktivitas ringan meliputi berjalan
kaki dari satu tempat ke tempat
lain, dan berjalan kaki untuk
rekreasi, berolahraga, senam,
atau berjalan kaki pada waktu
senggang dengan menggunakan
kuesioner IPAQ

c. Aktivitas
Ringan